

Pengaruh Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Ince Isnaeni Azis¹⁾, Entar Sutisman²⁾, Ismail. R. Noy³⁾

^{1,2,3}Universitas Yapis Papua

email: inceisnaeni023@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fee audit dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, metode analisis data dengan menggunakan eviws. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan populasi 47 perusahaan dan 25 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga total sampel penelitian sebanyak 125 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fee audit dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Fee Audit, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit

Abstract

This study aims to test the effect of audit fees and auditor specialization on audit quality, this study uses a sample of financial companies in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, sampling using purposive sampling techniques, data analysis methods using eviws. This type of research is quantitative with a population of 47 companies and 25 companies used as research samples with an observation period of 5 years so that the total research sample is 125 samples. The results of this study indicate that audit fees and auditor specialization have a positive effect on audit quality.

Keywords: Audit Fee, Auditor Specialization, Audit Quality

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting dan utama untuk menjamin kebenaran dan keaslian laporan keuangan karena akan berdampak pada laporan audit yang akan dilaporkan auditor. Hambatan yang dimiliki seorang auditor dalam upaya memaksimalkan kualitas audit yaitu dengan mengoptimalkan sikap dan perilaku pengawasan secara adil, efektif, dan efisien sewaktu melakukan proses audit. Oleh karena itu, seorang akuntan publik harus memiliki tanggung jawab etika dan memiliki integritas yang tinggi atas profesi yang dijalannya seperti salah satu tugasnya yaitu melakukan audit pada suatu laporan keuangan perusahaan dengan baik dan tepat agar mampu menghasilkan audit yang dapat dipercaya dan dibuktikan kebenarannya oleh pihak yang berkepentingan. Seorang auditor yang berkualitas apabila mampu mengidentifikasi dan berani mengungkapkan unsur ketidakakuratan atau kesalahan penyajian dalam pelaporan keuangan (Triyanto & Putri, 2023). Fenomena-fenomena yang mengaitkan auditor dalam skandal akuntansi menimbulkan penurunan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas yang dimiliki auditor. Pada tahun 2018, Bank Bukopin ditemukan melakukan rekayasa data terhadap lebih dari 100.000 kartu kredit selama lebih dari 5 tahun. Modifikasi yang dilakukan manajemen ini membuat pendapatan dari sisi komisi dan sisi kredit bukopin bertambah dengan tidak semestinya (Donald, 2018). Pada kasus ini, Ernst & Young tidak berhasil mendeteksi manipulasi data yang terdapat pada laporan keuangan Bank Bukopin ketika melakukan prosedur audit (Danang, 2018). Hal ini membuat informasi yang telah digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan, maupun bagi pihak terkait lainnya menjadi tidak kredibel. Berdasarkan fenomena yang terjadi, membuktikan bahwa kualitas audit di Indonesia perlu ditingkatkan terutama pada perusahaan perbankan yang berperan besar dalam menjaga stabilitas perekonomian negara. Bank sebagai lembaga intermediary merupakan pihak yang berperan aktif dalam memberikan pembiayaan bagi masyarakat guna mendorong aktivitas perekonomian. Ketika timbul kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan,

maka hal ini menjadi salah satu kunci stabilitas industri perbankan dimana masyarakat akan terus menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterima sekaligus menunjang perekonomian nasional (Indriani, 2016). Permasalahan dalam kualitas audit saat ini masih saja terjadi dengan adanya keterlibatan Akuntan Publik (AP) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) didalamnya, salah satu kasus terjadi pada tahun 2019 Kementerian BUMN di melaporkan indikasi kecurangan di Jiwasraya ke Kejaksaan Agung (Kejagung) sehingga Kementerian Keuangan menegaskan akan memberikan sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), termasuk PT Asabri (Persero). Sanksi berupa teguran hingga pembebasan sementara dari praktik (Septalisma, 2023). Dari permasalahan yang terjadi diatas menandakan adanya kualitas audit yang buruk, hal ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Riska, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit seorang auditor. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit, seperti *fee audit* dan spesialisasi auditor (Putri et al., 2021). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah *fee audit* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI? (2) Apakah spesialisasi auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI? (3) Apakah *fee audit* dan spesialisasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sejumlah 47 perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Tabel 1
Data Rincian Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
2	Perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang tidak berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunannya pada periode tahun 2018-2022	(7)
3	Perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang tidak memiliki data dan informasi lengkap yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel yang diteliti.	(15)
Data perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		25
Jumlah sampel yang diolah (25 perusahaan x 5 Tahun)		125

Sumber: Data Diolah (2023)

Berikut nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian

Kode	Perusahaan
AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
ARTO	Bank Jago Tbk
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
BBRI	Bank Rakyat Indonesia
BCIC	Bank Jtrust Indonesia

BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
BGTG	Bank Ganesha Tbk
BINA	Bank Ina Perdana Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jatim
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
BSIM	Bank Sinarmas Tbk
BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
INPC	Bank Artha Graha Internasional
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk

Sumber: Data diolah (2024)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data dari *annual report* perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 melalui website idx dan masing-masing perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic untuk mempermudah pengolahan data digunakan software E-Views 12. Tahapan pada Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistic deskriptif, data panel, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel *fee audit* dan spesialisasi auditor sebagai indikator kualitas audit.

Tabel 3. Menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dengan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 125 data pengamatan.

Tabel 3.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Y	X1	X2
Mean	0.664000	21.99103	0.416000
Median	1.000000	21.32100	0.000000
Maximum	1.000000	27.44971	1.000000
Minimum	0.000000	19.43228	0.000000
Std. Dev.	0.474240	1.807112	0.494877

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2024

Nilai minimum pada variabel dependen kualitas audit 0.0000 dan nilai maksimum sebesar 1.0000 dengan nilai rata-rata 0.6640 dan standar deviasi 0.4742 dengan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada kualitas audit. Nilai rata-rata pada variabel *fee audit* sebesar 21.99103, dengan nilai maksimum 27.44971, nilai minimum sebesar 19.43228 dan standar deviasi 1,807112 menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada *fee audit*. Nilai minimum pada variabel spesialisasi auditor sebesar 0.0000, nilai maksimum sebesar 1.0000, dengan nilai rata-rata 0.416000 dan standar deviasi 0.494877 menandakan adanya penyimpangan data pada spesialisasi auditor.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4

Uji Overall Model Fit

Prob(LR Statistic)	0.000000
--------------------	----------

Sumber: Ouput Eviews (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai *prob* (LR *Statistics*) 0.000000 dimana hasil ini kurang dari 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas.

Tabel 5

Uji Godness Model of Fit

H-L Statistic	11.3494	Prob. Chi-Sq(8)	0.1827
---------------	---------	-----------------	--------

Sumber: Ouput Eviews (2024)

Dapat dilihat dari tabel 5 bahwa, besar nilai HL statistik sebesar 11.3494 dengan probabilitas signifikan 0.1827 yang nilainya di atas 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima atau FIT.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 6

Uji Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob
C	-7.249032	2.900475	-2.499257	0.0124
X1	0.330912	0.133128	2.485663	0.0129
X2	2.265826	0.534191	4.241601	0.0000

Sumber: Output Eviews (2024)

Berdasarkan tabel 6 diatas , berikut merupakan rumus persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$KA = -7.249\alpha + 0.330FE + 2.265SA + \epsilon$$

1. Nilai konstanta menunjukkan sebesar -7.249 artinya jika variabel fee audit dan spesialisasi auditor dianggap konstanta atau bernilai 0, maka nilai variabel kualitas audit adalah sebesar -7.249.
2. Pada variabel *fee audit* (X1) memiliki nilai koefisien regresi 0.330, yang dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada *fee audit*, sehingga peluang perusahaan untuk memperoleh audit yang berkualitas juga naik sebesar 0,330.
3. Pada variabel Spesialisasi auditor (X2) memiliki nilai koefisien regresi 2,265 yang dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada spesialisasi auditor, sehingga peluang perusahaan untuk memperoleh audit yang berkualitas baik.

Uji Hipotesis

Tabel 7

Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.205115
--------------------	----------

Sumber: Output Eviews (2024)

Berdasarkan pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *McFadden R-squared* sebesar 0.205115 atau . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen *fee audit* dan spesialisasi auditor dapat menjelaskan kualitas audit sebesar 20,5% sedangkan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 8
Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>z-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	-7.249032	2.900475	-2.499257	0.0124
X1	0.330912	0.133128	2.485663	0.0129
X2	2.265826	0.534191	4.241601	0.0000

Sumber: Output Eviews (2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.6, berikut analisisnya:

1. Pada variabel *fee audit* (X1) memiliki nilai *prob.* $0.0129 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Pada variabel spesialisasi auditor (X2) memiliki nilai *prob.* $0.0000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling mempengaruhi kualitas audit dengan melihat nilai signifikansi yang terpenuhi dan nilai koefisien regresi semakin menjauhi nol. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jika dilihat pada nilai signifikansi, maka spesialisasi auditor menjadi variabel yang sesuai dengan kriteria. Tetapi kemudian nilai koefisien regresi yang menjauhi nol dalam nilai variabel spesialisasi auditor sebesar 0.00000 sehingga disimpulkan jika spesialisasi auditor merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kualitas audit.

Tabel 9
Uji F

Prob(LR Statistic)	0.000000
---------------------------	-----------------

Sumber: Output Eviews (2024)

Berdasarkan pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Prob(LR statistic)* sebesar $0.000000 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *fee audit* dan spesialisasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pembahasan

Pengaruh *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit.

Fee audit merupakan biaya yang dikenakan oleh auditor untuk melakukan pemeriksaan atau audit terhadap laporan keuangan atau aspek lainnya dari suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan, karena teori agensi menekankan pentingnya independensi auditor untuk mengurangi masalah agensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit dengan arah yang positif yang artinya hipotesis satu (H1) dapat diterima. Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kamil (2021), Putri et al., (2021), Afriani et al., (2022), Ayuni & Dian fitria handayani, (2023), dan Cahyati et al., (2021).

Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Spesialisasi auditor adalah keahlian khusus yang dimiliki oleh auditor dalam bidang tertentu yang berkaitan dengan audit. Dalam hasil analisis penelitian ini, menunjukkan bahwa spesialisasi

auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit perusahaan keuangan Sub Sektor Perbankan periode tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi, karena pengalaman, pengetahuan, keahlian dan kompetensi yang mendalam terkait jenis dan karakteristik perusahaan tertentu yang diauditnya telah dimiliki oleh auditor spesialis. Sehingga hasil dari proses *learning by doing* yang dilakukan oleh auditor spesialis saat memberikan jasa audit, menjadi nilai lebih yang dimiliki oleh auditor spesialis jika dibandingkan dengan auditor non-spesialis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit dengan arah yang positif yang artinya hipotesis satu (H2) dapat diterima. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Oktavia & Challen, (2022), Diyanti & Wijayanti (2019), Sari & Darya (2018) dan Jannah (2018).

Pengaruh *Fee audit* dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Fee audit berpengaruh karena biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Spesialisasi auditor berpengaruh karena auditor yang memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dalam bidang tertentu memungkinkan mereka untuk lebih memahami kompleksitas bisnis klien mereka dan risiko yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit* dan spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit dengan arah yang positif yang artinya hipotesis satu (H3) dapat diterima. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan Kamil (2021), (Putri et al., 2021), (Afriani et al., 2022), (Diyanti & Wijayanti, 2019), (Sari & Darya, 2018), dan (Jannah, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya *fee audit* yang tinggi dapat meningkatkan kualitas audit, dikarenakan *fee audit* yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit.
2. Spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya bahwa kualitas audit yang dihasilkan oleh spesialisasi auditor hasilnya dapat lebih baik dan berkualitas jika dibandingkan dengan auditor non spesialis.
3. Variabel *fee audit* dan spesialisasi auditor secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. I., Tenure, A., Tenure, A., Audit, R., & Audit, K. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. 3(1), 250–266.
- Ayuni, F., & Dian fitria handayani. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Buana Akuntansi, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.2958>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Diyanti, S. P., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Indriani, N. (2016). PENGARUH AUDIT TENURE DAN FEE AUDIT TERHADAP

KUALITAS AUDIT DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). 0, 1–23.

- Jannah, R. (2018). Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 43–57. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/526>
- Kamil, I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (KAP) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. 1(2), 120–132.
- Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>
- Putri, N. A., Whetyningtyas, A., & Susanti, D. A. (2021). Pengaruh komponen auditing terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). 113–126. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.16815>
- Riska, D. (2022). Pengaruh professional Fee Audit, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit. 5(4), 1142–1149.
- Sari, Y. N., & Darya, K. (2018). Pengaruh Client Importance, Spesialisasi Industri Auditor dan Workload terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2018. 9865, 99–114.
- Septalisma, B. (2023). Daftar Masalah dan Korupsi di BUMN yang Terbongkar Belakangan Ini. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230918142804-92-1000456/daftar-masalah-dan-korupsi-di-bumn-yang-terbongkar-belakangan-ini>
- Triyanto, D. N., & Putri, R. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Pergantian Auditor, Rapat Komite Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 278–288. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.6823>